



GUBERNUR SUMATERA UTARA

Medan, 10 - 10 2022
Kepada Yth. :
Sdr. Bupati / Wali Kota se - Sumatera Utara
di
Tempat

SURAT EDARAN

Nomor : 360 / 11886

Tentang

Peringatan Dini Potensi Banjir, Longsor, Kebakaran Hutan/Lahan dan Angin Kencang di Sumatera Utara

Berdasarkan :

Surat BMKG I Medan Nomor : ME.02.05./1014/KBB1/IX/2022 Perihal : Potensi Bencana Hidrometeorologi **bulan Oktober** 2022 tanggal 28 September 2022. (*terlampir*).

Selanjutnya dimintakan kepada Saudara Bupati/Wali Kota untuk :

- a. Melakukan sosialisasi kesiap-siagaan antisipasi banjir / longsor kepada masyarakat, terutama di kawasan daerah aliran sungai dari hulu hingga hilir;
- b. Menyiagakan sumber daya Perangkat Daerah, masyarakat, media massa, dunia usaha dan perguruan tinggi guna antisipasi terjadinya banjir / longsor di wilayah masing-masing, terutama di kawasan yang rawan terjadi bencana akibat curah hujan yang tinggi;
- c. Menata kembali kawasan perumahan, permukiman, pertanian dan bangunan lainnya yang berada pada kawasan / daerah rawan banjir dengan mempedomani RT / RW;
- d. Mengoptimalkan peran tugas pokok dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah sebagai koordinator dan perangkat daerah dalam penanggulangan bencana;
- e. Memfasilitasi hubungan kerjasama antar *Stakeholder* di dalam wilayahnya maupun wilayah Kabupaten/Kota beda Provinsi dalam pelaksanaan penanggulangan bencana gerakan tanah / tanah longsor dan banjir di wilayah yang menjadi tanggung jawabnya;
- f. Melakukan koordinasi dengan Pemerintah Pusat, Instansi Vertikal di wilayahnya dan pihak-pihak terkait lainnya dalam penanggulangan bencana gerakan tanah / tanah longsor dan banjir serta melibatkan partisipasi dunia usaha, masyarakat, perguruan tinggi dan media massa;
- g. Senantiasa menyiapkan SDM (Satgas), logistik dan peralatan kebencanaan;
- h. Mengecek kembali daerah-daerah rawan dan ancaman bencana serta jalan - jalan berpotensi longsor;
- i. Standby alat komunikasi (HP) selalu update info PVMBG dan BMKG terutama tentang cuaca/iklim;
- j. Mensosialisasikan kepada masyarakat dan dunia usaha di wilayah masing - masing serta *replanting* agar tidak membakar hutan/lahan untuk mengelola lahan;
- k. Memonitor pantauan titik panas (*hotspot*) dari informasi BMKG atau KLHK;
- l. Selalu siap siaga peralatan dan personil pemadam di zona hutan/lahan yang rawan terbakar;
- m. Mengingatkan kepada masyarakat untuk memperkuat struktur bangunan rumah yang mudah rusak apabila di terpa angin kencang;
- n. Mengikuti protokoler kesehatan dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dalam melaksanakan peringatan dini selama pandemi Covid-19 di Sumatera Utara.

Demikian surat edaran ini untuk menjadi perhatian sepenuhnya.



EDY RAHMAYADI

Tembusan Yth:

1. Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia
2. Kepala BNPB di Jakarta
3. Kepala OPD Pemprovsu

Jln. P. Diponegoro Nomor 30 Telephone : (061) 4156000
www.sumutprov.go.id
Medan Kode Pos 20152



**BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
BALAI BESAR WILAYAH I MEDAN**

Jl. Ngumban Surbakti No. 15 Sempakata Medan (20131) Telp. (061) 8222877, 8446707, 8222965 (Hunting)
80500 (call centre) Fax. (061) 8222878, Email : bbmgw1@yahoo.com Website: <http://balai1.bmkg.go.id/>

Nomor : ME.02.05 / 1014 / KBB1/IX/2022 Medan, 28 September 2022
Klasifikasi : Penting
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Potensi Bencana Hidrometeorologi
Bulan Oktober 2022

Kepada
Yth, Kepala BPBD Propinsi Sumatera Utara
Di
Medan

Secara umum musim hujan masih terjadi di seluruh wilayah Sumatera Utara masih dan berdasarkan analisis kondisi fisis atmosfer di atas wilayah Sumatera Utara, Bulan **Oktober 2022** monsun Timur Laut akan aktif., Garis konvergensi terbentuk di Kalimantan dan Sulawesi Utara. Gangguan tropis diperkirakan akan terjadi di Kalimantan Utara, Samudera Hindia (Samudera Barat Daya) dan Laut Filipin. Suhu Muka Laut diprediksi masih hangat di wilayah Teluk Benggala Samudera Hindia Barat Sumatera. **Jumlah curah hujan pada bulan Oktober 2022 akan meningkat dibanding bulan September 2022. Cuaca umumnya mendominasi cerah berawan pada siang hari dengan potensi hujan pada sore dan malam hari dengan intensitas curah hujan bervariasi sedang hingga lebat.**

Sehubungan dengan kondisi di atas, terlampir disampaikan Potensi Bencana Hidrometeorologi bulan Oktober 2022 di wilayah Sumatera Utara.

Demikian disampaikan untuk dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Koordinator Bidang Data Dan Informasi

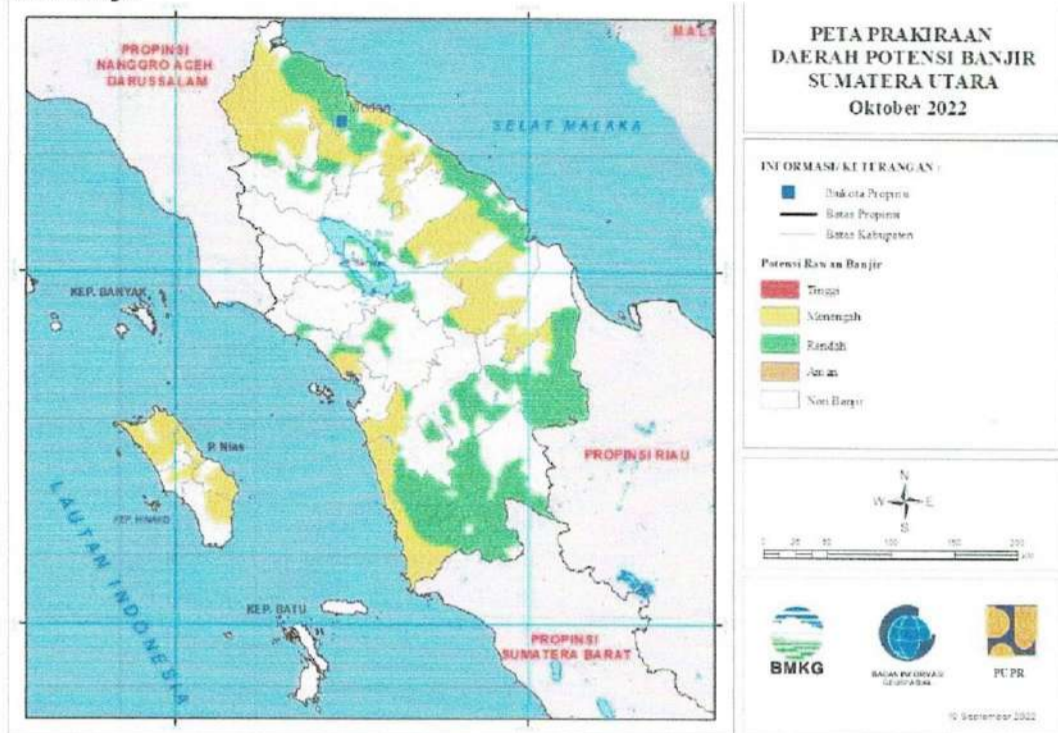


Tembusan Yth.

1. Kepala Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika
2. Deputi Bidang Meteorologi BMKG
3. Deputi Bidang Klimatologi BMKG

POTENSI BENCANA HIDROMETEOROLOGI BULAN OKTOBER 2022

1. Potensi Banjir



Gambar 1. Peta Prakiraan Daerah Potensi Banjir Propinsi Sumatera Utara Bulan Oktober 2022 (Sumber data : Staklim Deli Serdang)

Untuk bulan **Oktober 2022** pada umumnya potensi tingkat bahaya banjir di wilayah Sumatera Utara masih **Rendah hingga Menengah**. Secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

Daerah-daerah yang mempunyai **Potensi Banjir Rendah** terdapat di:

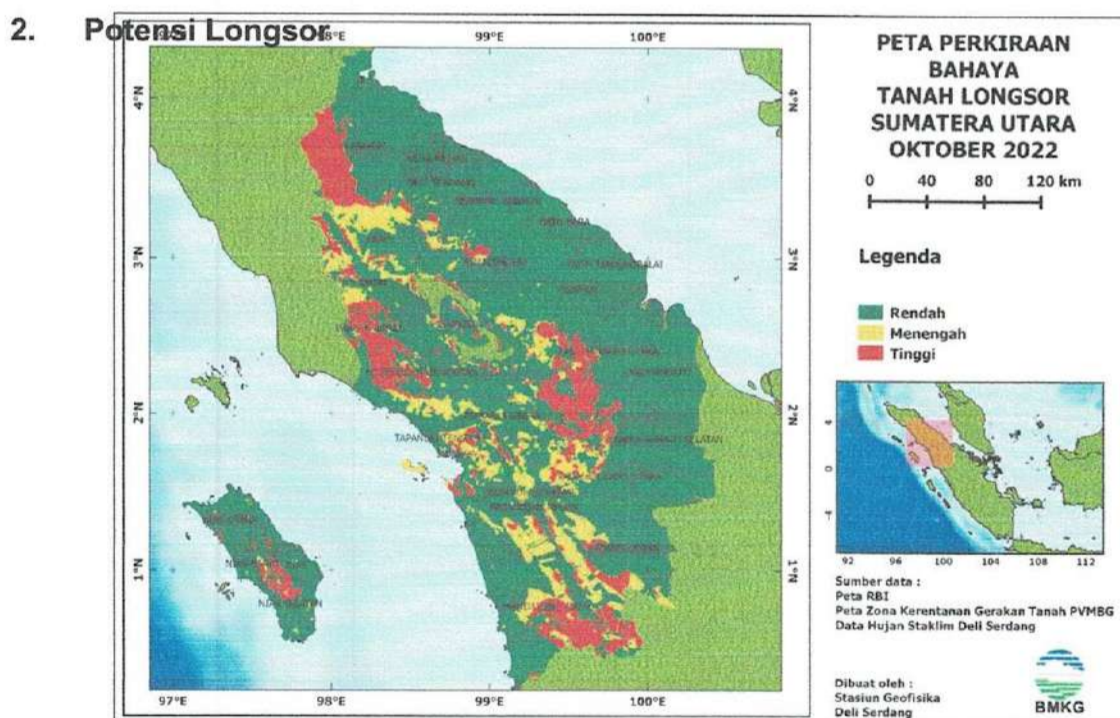
1. Asahan : (Kec. Airbatu, Airjoman, Bandarpasirmandoge, Kisaran Timur, Meranti, Pulobandring, Rawangpancaarga, Seidadap, Seikepayang, Simpang Empat, Tanjungbalai)
2. Batubara : (Kec. Airputih, Limapuluh, Medangderas, Seibalai, Seisuka, Talawi, Tanjung Tiram).
3. Deli Serdang : (Kec. Bangunpurba, Beringin, Biru-Biru, Delitua, Hamparanperak, Kutalimbaru, Labuhandeli, Lubukpakam, Namorambe, Pagarmerbau, Pantailabu, Percutseituan, Senembahtanjungmuda Hilir, Sibolangit, Sunggal, Tanjungmorawa)
4. Karo : (Kec. Berastagi, Kabanjahe, Payung, Simpat Empat, Tiganderket).

5. Kota Medan : (Kec. Medan Barat, Medan Timur, Medan amplas, Medan area, Medanbaru, Medanbelawan, Medandeli, Medandenai, Medanhelvetia, Medanjohor, Medankota, Medanlabuhan, Medanmaimun, Medanmarelan, Medanperjuangan, Medanpetisah, Medanpolonia, Medanselayang, Medansunggal, Medantembung, MedanTuntungan).
6. Kota Padangsidempuan : (Kec. Padangsidempuan Batunadua, Padangsidempuan Selatan, Padangsidempuan Tenggara)
7. Kota Pematang Siantar : (Kec. Siantar Barat, Siantarmartoba, Siantarsitalasari).
8. Kota Tanjung Balai : (Kec. Datukbandar, Datukbandar Timur).
9. Labuhanbatu : (Kec. Bilah Hulu)
10. Labuhanbatu Selatan : (Kec. Kampungrakyat, Sungai Kanan, Torgamba).
11. Labuhanbatu Utara : (Kec. Aeknatas, Kualuh Hulu, Kualuhleidong, Na Sembilan Sepuluh)
12. Langkat : (Kec. Babalan, Bahorok, Batangserangan, Besitang, Binjai, Gebang, Hinai, Kuala, Padangtualang, Salapian, Sawitseberang, Secanggang, Seilepan, Stabat, Tanjungpura, Wampu)
13. Mandailing Natal : (Kec. Batahan, Batangnatal, Bukitmalintang, Hutabargot, Kotanopan, Lembahsorikmarapi, Linggabayu, Muarabatanggadis, Muarasipongi, Natal, Panyabungan, Panyabungan Barat, Panyabungan Selatan, Panyabungan Timur, Panyabungan Utara, Rantobaek, Siabu, Sinunukan, Tambangan, Ulupungku).
14. Padang Lawas : (Kec. Barumon, Batanglubuksutam, Sosa, Sosopan, Ulubarumon)
15. Padang Lawas Utara : (Kec. Padangbolak, Simangambat)
16. Samosir : (Kec. Onanrunggu, Simanindo, Sitio-Tio)
17. Serdang Bedagai : (Kec. Dolokmasihul, Pantaicermin, Perbaungan, Seirampah, Tebingtinggi)
18. Simalungun : (Kec. Girsangsipanganbolon)
19. Tapanuli Selatan : (Kec. Angkolasangkunur, Batangtoru, Muarabatangtoru)
20. Tapanuli Tengah : (Kec. Andamdewi, Barus, Kolang, Sorkam)
21. Tapanuli Utara : (Kec. Sipoholon, Tarutung)
22. Toba Samosir : (Kec. Balige, Laguboti)

Daerah-daerah yang mempunyai Potensi Banjir Menengah terdapat di:

1. Asahan : (Kec. Airbatu, Airjoman, Bandarpasirmandoge, Bandarpulau, Buntupane, Kisaran Barat, Kisaran Timur, Meranti, Pulobandring, Rahuning, Seidadap, Seikepayang, Setiajanji, Simpang Empat, Telukdalam, Tinggiraja)
2. Batubara : (Kec. Airputih, Limapuluh, Medangderas, Seibalai, Seisuka)
3. Deli Serdang : (Kec. Bangunpurba, Beringin, Biru-Biru, Delitua, Hampanperak, Kutalimbaru, Namorambe, Pagarmerbau, Pancurbatu, Pantailabu, Percutseituan, Senembahtanjungmuda Hilir, Sibolangit, Sunggal, Tanjungmorawa) .

4. Kota Binjai : (Kec. Binjai Barat, Binjai Selatan, Binjai Timur, Binjai Utara, Binjaikota)
5. Kota Gunung Sitoli : (Kec. Gunung Sitoli, Gunung Sitolidanoi)
6. Kota Medan : (Kec. Medanjohor, Medanselayang, Medansunggal, Medantuntungan).
7. Kota Tebing Tinggi : (Kec. Bajenis, Kota Tebingtinggi, Padang Hilir, Padang Hulu, Rambutan).
8. Labuhan Batu : (Kec. Bilah Hulu, Rantau Selatan)
9. Labuhanbatu Selatan : (Kec. Kampungrakyat, Torgamba).
10. Labuhanbatu Utara : (Kec. Aeknatas, Kualuh Hulu, Kualuh Selatan, Kualuhleidong, Marbau, Na Sembilan Sepuluh).
11. Nias : (Kec. Bawolato, Gido, Idano Igawo).
12. Nias Barat : (Kec. Lolofitu Moi, Mandrehe, Sirombo).
13. Nias Selatan : (Kec. Gomo, Lahusa)
14. Nias Utara : (Kec. Afulu, Alasa, Alasa Taumuzoi, Lahewa, Lotu, Namoha Esiwa, Sawo, Sitolu Ori, Tuhemberua).
15. Serdang Bedagai : (Kec. Dolokmasihul, Pantaicermin, Seirampah, Sipispis, Tebingtinggi).
16. Simalungun : (Kec. Siantar, Tapiandolok).
17. Tapanuli Selatan : (Kec. Angkolasangkunur, Batangtoru, Muarabatangtoru).
18. Tapanuli Tengah : (Kec. Andamdewi, Barus, Kolang, Sorkam).



Gambar 2. Peta Prakiraan Daerah Potensi Longsor Propinsi Sumatera Utara

Untuk bulan **Oktober 2022** pada umumnya potensi tingkat bahaya longsor di wilayah Sumatera utara **Menengah hingga Tinggi**. Secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

Daerah-daerah yang mempunyai Potensi **Tinggi** terdapat di :

1. Kab. Asahan (Kec. Aek Songsongan, Bandar Pasir Mandoge).
2. Kab. Dairi (Kec. Berampu, Gunung Sitember, Lae Parira, Parbuluan, Pegagan Hilir, Sidikalang, Siempat nempu, Siempat nempu hilir, Silahi Sabungan, Silima Pungga-pungga, Tanah Pinem, Tiga lingga).
3. Kab. Deli Serdang (Kec. Gunung Meriah, Kutalimbaru, Sibolangit, STM Hilir, STM Hulu).
4. Kab. Humbang Hasundutan (Kec. Onan Ganjang, Pakkat, Paranginan, Parililitan, Pollung, TaraBintang).
5. Kab. Karo (Barus Jahe, Juhar, Kuta buluh, Lau Baleng, Mardinding, Merek, Munte, Tigabinanga)
6. Kab. Labuhan Batu (Kec. Bilah Barat, Rantau Selatan, Rantau Utara).
7. Kab. Labuhan Batu Selatan (Kec. Sungai Kanan).
8. Kab. Labuhan Batu Utara (Kec. Aek Natas, Kualuh Hulu, Kualuh Selatan, NA IX – X).
9. Kab. Langkat (Kec. Batang Serangan, Besitang, Bahorok, Kutambaru, Salapian, Sei Bingai, Sei Lapan).
10. Kab. Mandailing Natal (Kec. Batang Natal, Bukit Malintang, Huta Borgot, Kotanopan, Lingga Bayu, Muara Sipongi, Naga Juang, Natal, Pakantan, Panyabungan, Panyabungan Barat, Panyabungan Selatan, Panyabungan Utara, Pucak Sorok Marapi, Ranto Baik, Siabu, Tambangan, Ulu Pungkut).
11. Kab. Nias (Kec. Botomuzoi, Hilirserangkai, Mau, Simolomolo, Ulugawo).
12. Kab. Nias Barat (Kec. Lolofitu Moi, Mandrehe, Mandrehe Utara, Ulu Maro O).
13. Kab. Nias Selatan (Kec. Amandraya, Gomo, Hilimegai, Lahusa, Lolomatua, Lolowau, Mazo, Susua, Umbunasi).
14. Kab. Nias Utara (Kec. Afulu, Alasa, Lahewa, Lahewa Timur, Namohalu Esiwa, Sitolu Ori, Tuhemberua).
15. Kota. Padang Lawas (Kec. Barumon, Barumon Tengah, Batang Lubu sutam, Lubuk Barumon, Sosa, Sosopan, Ulu Barumon).
16. Kec. Padang Lawas Utara (Kec. Batang Onang, Dolok, Dolok Sigompulon, Halongonan, Hulu Sihapas, Padang Bolak, Padang Bolak Julu).
17. Kab. Pakpak Bharat (Kec. Kerajaan, Pagindar, Siempat Rube, Salak, Sitellu Tali Urang Jehe, Sitellu Tali Urang Julu, Tinada).
18. Kab. Samosir (Kec. Harian, Nainggolan, Onanrunggu, Pangururan, Ronggar Nihuta, Sianjur Mula-mula, Simanindo, Sitio-tio)
19. Kab. Serdang Bedagai (Kec. Sipispis).
20. Kab. Simalungun (Dolok Pardamean, Dolok Silau, Harananggaol Horison, Purban, Raya, Raya Kahean, Sidamanik, Silau Kahean).
21. Kab. Tapanuli Selatan (Kec. Aek Bilah, Angkola Barat, Angkola Selatan, Angkola Timur, Arse, Batang Angkola, Saipar Dolok Hole, Sayur Matinggi, Sipirok).

22. Kab. Tapanuli Tengah (Kec. Badiri, Kolang, Lumut, Pasaribu Tobing, Pinangsori, Sarudik, Sibabangun, Sitahuis, Tapan Nauli, Tukka).
23. Kab. Tapanuli Utara (Kec. Adian Koting, Garoga, Muara, Pahae Jae, Pahae Julu, Pangaribuan, Purbatua, Simangumban, Sipahutar, Tarutung).
24. Kab. Toba (Kec. Balige, Bionatua Lunasi, Borbor, Habinsaran, Laguboti, Lumban Julu, Nassau, Pintu Pohan Meranti, Siantar Narumonda, Silaen, Tampahan, Uluan).

Daerah-daerah yang mempunyai **Menengah** terdapat di:

1. Kab. Asahan (Kec. Aek Songsongan, Bandar Pasir Mandoge, Bandar Pulau).
2. Kab. Dairi (Kec. Berampu, Gunung Sitember, Lae Parira, Parbuluan, Pegagan Hilir, Sidikalang, Siempat nempu, Siempat nempu hilir, Silahi Sabungan, Silima Pungga-pungga, Tanah Pinem, Tiga lingga)
3. Kab. Deli Serdang (Kec. Biru biru, Gunung Meriah, Kutalimbaru, Sibolangit, STM Hilir, STM Hulu).
4. Kab. Humbang Hasundutan (Kec. Bakti Raja, Doloksanggul, Lintong Nihuta, Onan Ganjang, Pakkat, Parangin, Parlilitan, Pollung, Sijampolang, Tarabintang).
5. Kab. Karo (Barus Jahe, Berastagi, Dolat Rayat, Juhar, Kuta buluh, Lau Baleng, Mardinding, Merdeka, Merek, Munte, Naman Teran, Payung, Tiga Binanga, Tigan Derket)
6. Kab. Labuhan Batu (Kec. Bilah Barat).
7. Kab. Labuhan Batu Selatan (Kec. Sungai Kanan)
8. Kab. Labuhan Batu Utara (Kec. Aek Natas, Kualuh Hulu, Kualuh Selatan, NAIX-XA).
9. Kab. Langkat (Kec. Batang Serangan, Bahorok, Kuala, Kutambaru, Sei Bingai, Sei Lapan).
10. Kab. Mandailing Natal (Kec. Batang Natal, Bukit Malintang, Huta Bargout, Lingga Bayu, Muara Batang Gadis, Naga Juang, Natal, Panyabungan, Panyabungan Barat, Panyabungan Selatan, Panyabungan Timur, Panyabungan Utara, Tambangan, Siabu).
11. Kab. Nias (Kec. Hiliserangkai, Idano Gawo).
12. Kab. Nias Barat (Kec. Lolofitu Moi, Mandrehe, Mandrehe Utara, Sirombu, Ulu Maro o).
13. Kab. Nias Selatan (Kec. Aman dr aya, Fanayama, Gomo, Hilimegai, Lahusa, Lolomatua, Lolowau, Maniamolo, Mazo, Susua, Toma).
14. Kab. Nias Utara (Kec. Lahewa, Namohalu Esiwa, Tuhemberua).
15. Kab. Padang Lawas (Kec. Barumon, Barumon Tengah, Batang Labu Sutam, Lubuk Barumon, Sosa, Sosopan, Ulu Barumon).
16. Kab. Padang Lawas Utara (Kec. Batang Onang, Dolok, Dolok Sigompulan, Halongonan, Padang Bolak, Padang Bolak Julu).
17. Kota Padangsidimpuan (Kec. Padangsidempuan Angkola, Padangsidimpuan Hutaimba)

18. Kab. Pakpak Bharat (Kec. Kerajaan, Pagindar, Pergetteng Gettengsengkut, Salak, Siempat Rube, Sitellu Tali Urang Jehe, Sitellu Tali Urang Julu).
19. Kab. Samosir (Kec. Harian, Onanrunggu, Palipi, Pangururan, Ronggur Ni Huta, Sianjur Mula-mula, Simanindo, Sitio-tio).
20. Kab. Serdang Bedagai: (Kec. Sipispis).
21. Kab. Simalungun (Kec. Dolok Pardamean, Dolok Silau, Girsang Si Pangan B, Haranggaol Horison, Hatonduhan, Jorlang Hataran, Panombean Panei, Purba, Raya, Sidamanik, Silau Kahean).
22. Kab. Tapanuli Selatan (Kec. Aek Bilah, Angkola Barat, Angkola Selatan, Angkola Timur, Arse, Batang Angkola, Batang Toru, Marancar, Muara Batang Toru, Saipar Dolok Hole, Sayur Matinggi, Sipirok).
23. Kab. Tapanuli Tengah (Kec. Andam Dewi, Badiri, Kolang, Lumut, Pasaribu Tobing, Pinangsori, Sarudik, Sibabangun, Siran Dorung, Sitahuis, Sorkam, Sosor Gadong, Tapan Nauli, Tukka).
24. Kab. Tapanuli Utara (Kec. Adian Koting, Garoga, Muara, Pagaran, Pahae Jae, Pahar Julu, Pangaribuan, Parmonangan, Purbatua, Siatas Barita, Simangumban, Sipahutar, Sipoholon, Tarutung).
25. Kab. Toba (Kec. Ajibata, Balige, Bonatua Lunasi, Borbor, Habinsaran, Laguboti, Lumban Julu, Nassau, Parmaksian, Pintu Pohan Meranti, Silaen, Tampahan).

3. Potensi Titik Panas dan Kebakaran Hutan/Lahan

Potensi Tingkat bahaya Kebakaran Hutan dan Lahan di Sumatera Utara bulan **Oktober 2022** umumnya Tingkat Bahaya Kebakarannya **Tinggi** di Wilayah Padang Lawas, Padang Lawas Utara, Labuhanbatu Utara, Labuhanbatu Selatan, dan Tapanuli Selatan.

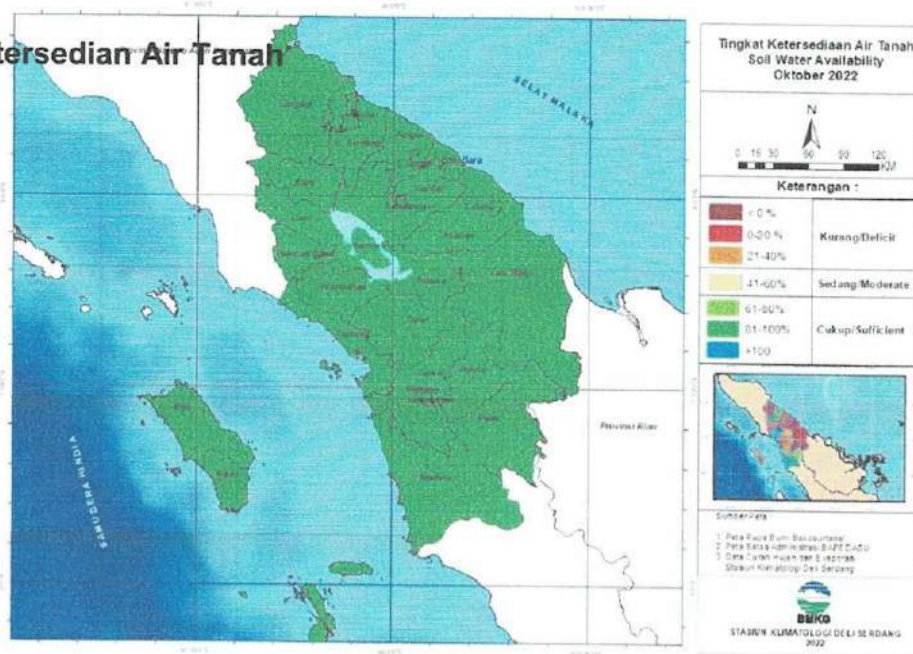
4. Potensi Petir dan Angin Kencang

Waspada Pada bulan **Oktober 2022** kewaspadaan terhadap bahaya petir berpotensi terjadi di Lereng Barat, Pegunungan, Pantai Timur, Lereng Timur bagian Utara, dan Pantai Barat Sumatera Utara.

5. Potensi Gelombang Tinggi

Pada bulan **Oktober 2022** untuk kegiatan pelayaran laut tinggi gelombang maksimum mencapai ≤ 3.5 meter berpeluang terjadi di Samudera Hindia Barat Kep. Nias , dan Samudera Hindia Barat Aceh. tinggi gelombang ≤ 2.5 meter berpeluang terjadi di Perairan Sabang – Banda Aceh, Perairan Barat Aceh, Pelabuhan Meulaboh- Sinabang, Perairan Kep. Nias – Sibolga, dan Perairan Utara Sabang. tinggi gelombang ≤ 1.25 meter berpeluang terjadi di Selat Malaka Bagian Utara, Perairan Lhokseumawe dan Selat Malaka Bagian Tengah.

6. Ketersediaan Air Tanah



Gambar 6. Peta Ketersediaan Air Tanah Propinsi Sumatera Utara Bulan **Oktober** 2022

Pada bulan **Oktober 2022** ketersediaan air tanah pada umumnya di Sumatera Utara dalam kategori tingkat **Cukup**. Secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

Kriteria Kadar Air Tanah	WILAYAH
Kurang/Defisit (0 – 40 %)	-
Sedang/Moderate (41 – 60 %)	-
Cukup/Sufficient (61 – 100 %)	Seluruh wilayah Sumatera Utara

Tabel 5. Tabel Ketersediaan Air Tanah Propinsi Sumatera Utara Bulan Oktober 2022

7. Potensi Pasang Surut

Pada bulan **Oktober 2022** di beberapa wilayah perairan laut Sumatera Bagian Utara yang berpotensi terjadi pasang maksimum adalah di :

- Sabang pada tanggal 08 Oktober 2022 terjadi pukul 23.00 wib dengan ketinggian 1.8 meter. tanggal 21 sampai 22 Oktober 2022 terjadi pukul 23.00 wib dengan ketinggian 1.6 meter.

- b. Simeulue pada tanggal 6 sampai 7 Oktober 2022 terjadi pukul 07.00 wib dengan ketinggian 0.7 meter. tanggal 19 sampai 20 Oktober 2022 terjadi pukul 06.00 wib dengan ketinggian 0.7 meter.

- c. Malahayati pada tanggal 07 Oktober 2022 terjadi pukul 23.00 wib dengan ketinggian 1.9 meter. tanggal 21 sampai 23 Oktober 2022 terjadi pukul 23.00 wib dengan ketinggian 1.7 meter
- d. Lhokseumawe pada tanggal 07 sampai 08 Oktober 2022 terjadi pukul 23.00 wib dengan ketinggian 2.3 meter. tanggal 20 sampai 22 Oktober 2022 terjadi pukul 23.00 wib dengan ketinggian 2.1 meter.
- e. Gunung Sitoli pada tanggal 08 sampai 09 Oktober 2022 terjadi pukul 20.00 wib dengan ketinggian 1.3 meter. tanggal 22 sampai 24 Oktober 2022 terjadi pukul 19.00 wib dengan ketinggian 1.2 meter.
- f. Sibolga pada tanggal 09 sampai 10 Oktober 2022 terjadi pukul 21.00 wib dengan ketinggian 1.3 meter. tanggal 22 sampai 24 Oktober 2022 terjadi pukul 21.00 wib dengan ketinggian 1.2 meter
- g. P. Susu pada tanggal 08 sampai 09 Oktober 2022 terjadi pukul 02.00 wib dengan ketinggian 2.8 meter. tanggal 21 sampai 23 Oktober 2022 terjadi pukul 02.00 wib dengan ketinggian 2.6 meter.
- h. Belawan pada tanggal 08 sampai 09 Oktober 2022 terjadi pukul 03.00 wib dengan ketinggian 2.7 meter. tanggal 21 sampai 22 Oktober 2022 terjadi pukul 02.00 wib dengan ketinggian 2.6 meter.

8. Potensi Angin Kencang

Waspada Potensi Angin Kencang di Sumatera Utara bulan **Oktober 2022** dengan kecepatan maksimum 20-25 knot berpotensi terjadi di Lereng Barat, Lereng Timur bagian Utara, dan Pantai barat dan Timur Sumatera Utara.

9. Potensi Suhu Udara Maksimum

Pada bulan **Oktober 2022**, suhu udara di perkotaan dapat mencapai 35°C, sedangkan untuk wilayah pegunungan suhu udara dapat mencapai 27°C.